

Sangiran pada masa kini

Warisan Budaya Dunia

Tahun 1996 Situs Sangiran ditetapkan oleh UNESCO sebagai WARISAN BUDAYA DUNIA. Penetapan ini karena Situs Sangiran memiliki nilai penting antara lain evolusi lingkungan, hewan, manusia purba dan budaya manusia purba.



United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization



World Heritage
Convention



Sangiran pada masa kini

Tahun 2007 Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk lembaga Unit Pelaksana Teknis yang memiliki tugas mengelola Situs Manusia Purba Sangiran dan situs-situs sejenis lainnya dengan nama **BALAI PELESTARIAN SITUS MANUSIA PURBA SANGIRAN.**

Museum Sangiran yang didirikan pada tahun 1983

Sangiran pada masa kini

Tahun 2008 Museum Manusia Purba Sangiran yang modern dan bertaraf internasional dibangun sebagai pengganti Museum Sangiran yang lama. Museum Sangiran yang lama ini sudah dibuka kepada masyarakat sejak tahun 1984. Museum Sangiran baru, yang juga berfungsi sebagai pusat informasi dan kunjungan (information and visitor center) diresmikan pemanfaatannya untuk masyarakat pada tahun 2011.

Mengapa dibangun MUSEUM KLASTER?

Tahun 2012 mulai dibangun Museum Klaster Sangiran. Museum Klaster ini berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang Situs Sangiran. Setiap Museum Klaster memiliki tema dan tata pameran berbeda yang menggambarkan lingkungan purba di lokasi tersebut.

Museum Klaster
Ngebung

Museum Klaster
Bukuran

Museum Lapangan
Manyarejo

Museum Klaster
Krikilan

Sungai
Bengawan
Solo

Sungai Cemoro

Museum Klaster
Dayu